

ABSTRAK

Yumna Karima. NIM. 190101070685. Meningkatkan Keterbacaan Tulisan Tangan Berbasis *Buras Kasi* (Bentuk, Ukuran, Spasi, Kemiringan, Posisi, dan Kualitas Garis) dengan Teknik Menulis Jurnal pada Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin. Pembimbing skripsi Dr. Noor Alfulaila, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Keterbacaan Tulisan Tangan, Berbasis Buras Kasi, Menulis Jurnal*

Keterampilan menulis tangan merupakan aspek yang harus dikuasai oleh siswa dan hal terpenting dalam tulisan tangan adalah kualitas keterbacaannya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa kualitas keterbacaan tulisan tangan siswa kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin masih perlu ditingkatkan. Dari 27 siswa, sebanyak 18 siswa terindikasi memiliki kualitas keterbacaan tulisan tangan yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan tulisan tangan siswa berbasis *buras kasi* (bentuk, ukuran, spasi, kemiringan, posisi, dan kualitas garis) dengan teknik menulis jurnal pada siswa MI Siti Mariam Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu melalui tahap perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi yang terdiri dari dua siklus dengan tiga pertemuan di setiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin sejumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterbacaan tulisan tangan berbasis *buras kasi* dengan teknik menulis jurnal pada siswa MI Siti Mariam Banjarmasin dilakukan dengan cara 1) aktivitas menulis jurnal dengan tulisan tegak bersambung dimasukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) guru memaparkan cara menulis huruf tegak bersambung yang baik dengan menekankan pada enam elemen keterbacaan, yakni bentuk, ukuran, spasi, kemiringan, posisi, dan kualitas garis, 3) siswa menulis dengan huruf tegak bersambung pada lembar jurnal harian, 4) guru membimbing siswa dalam aktivitas menulis jurnal harian. Aktivitas menulis jurnal berbasis *buras kasi* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara baik dimana siswa menunjukkan sikap antusias dalam menulis dan lebih memperhatikan tulisannya agar lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan keterbacaan tulisan tangan dapat ditingkatkan dengan teknik menulis jurnal berbasis *buras kasi*. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan presentase ketuntasan siswa pada prasiklus sebesar 33% (9 siswa) dengan kriteria Kurang. Ketuntasan pada Siklus I mencapai 63% (17 siswa) dengan kriteria Baik. Pada Siklus II presentase ketuntasan sebesar 70% (19 siswa) dengan kriteria Baik.